

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik. Penelitian deskriptif analitik adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini peneliti mengarahkan tujuan penelitian untuk mencari gambaran pengetahuan tentang menyusui pada ibu menyusui di masa pandemik COVID-19 di Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *survey*. Pendekatan *survey* yaitu salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak (Nursalam, 2011). Pendekatan *survey* dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data pengetahuan tentang menyusui pada ibu menyusui di masa pandemik COVID-19 di Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah pada bulan November 2021.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian (Arikunto, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui di Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang yaitu sebanyak 87 orang (data bulan Oktober 2021).

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang diteliti (Arikunto, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu menyusui di Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang yaitu sebanyak 87 orang.

### 3. Teknik sampling

Pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel (Sugiyono, 2015). Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Total sampling disebut juga sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Sampling jenuh adalah teknik penentuan

sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kurang dari 100 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2015).

#### D. Defisini Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan tentang menyusui	Hal yang diketahui ibu menyusui sebagai hasil penginderaan terhadap proses pemberian susu pada saat pandemi COVID-19 meliputi manfaat menyusui bagi bayi, bagi ibu dan menyusui saat ibu dengan COVID-19	Diukur dengan menggunakan kuesioner baku yang terdiri dari 19 pertanyaan dengan penilaian pernyataan positif : 1.salah : 0 2.benar :1 penilaian pernyataan negatif: 1.salah : 1 2.benar :0	Jumlah skor maksimal 19 dan minimal 0 selanjutnya dikategorikan menjadi : 1. Kurang : < 56% 2. Cukup : 56-75% 3. Baik : 76-100% (Notoatmodjo, 2018b)	Ordinal

#### E. Prosedur Pengumpulan Data

##### 1. Jenis dan sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data primer dari penelitian ini di ambil dari sebaran kuesioner yang dibagikan secara *door to door* ke seluruh responden mengenai pengetahuan tentang menyusui di masa pandemik COVID-19.

b. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini adalah data ibu menyusui di Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Suyanto (2019), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dibaca dan dijawab oleh responden penelitian. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan tentang menyusui di masa pandemik COVID-19. Pernyataan menggunakan dua jenis pernyataan yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Untuk pernyataan positif jawaban “salah” diberikan penilaian 0 dan untuk jawaban “benar” diberikan penilaian 1. Untuk pernyataan negatif jawaban “salah” diberikan penilaian 1 dan untuk jawaban “benar” diberikan penilaian 0. Selanjutnya jumlah skor jawaban dikategorikan menjadi kurang jika jumlah skor < 56%, cukup jika jumlah skor 56%-75%, dan baik jika jumlah skor >75%. Untuk mempermudah dalam penyusunan kuesioner, selanjutnya disusun kisi-kisi sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pernyataan Variabel Pengetahuan**

Indikator	No. Soal sebelum			Jml	No soal sesudah		
	positif	negatif			positif	negatif	Jml
Manfaat ASI Bagi Bayi	1,2,3,4	5,6,7		7	1,2,3,4	5,6,7	7
Manfaat ASI Bagi Ibu Menyusui dg kondisi ibu mengalami COVID-19	9,10,13	8, 11, 12, 13		6	9,10,13	8, 11, 12	6
	14, 15, 16, 17	18, 19, 20		7	14, 15, 16, 17	18, 19, 20	7
	Jumlah			20	Jumlah		19

### 3. Uji Instrumen

Alat ukur penelitian adalah alat yang dipakai pada waktu penelitian dengan menggunakan metode angket (Sugiyono, 2015). Pengumpulan data ini menggunakan kuesioner. Alat ukur atau instrument penelitian yang dapat diterima sesuai standar adalah alat ukur yang telah melalui uji validitas dan reabilitas data.

#### a. Uji Validitas

Pengujian yang pertama dilakukan adalah pengujian validitas kuesioner. Uji validitas digunakan untuk mengatur sah atau valid tidaknya kuesioner. Uji validitas dapat menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Sugiyono, 2015). Rumus *pearson product moment* :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{hitung}$  : Koefisiensi korelasi

$\sum X_i$  : jumlah skor item

$\sum Y_i$  : jumlah skor total (item)

n : jumlah Responden

Hasil uji validitas yang telah dilakukan pada bulan Oktober 2021 terhadap 20 orang warga di Kelurahan Lerep. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas tahap 1, diperoleh nilai r hasil antara 0,643-0,872, kecuali pernyataan nomor 13 yang mempunyai nilai r hasil 0,375 (lebih kecil dari 0,444). Artinya pernyataan nomor 13 tersebut tidak valid. Penulis selanjutnya menghilangkan pertanyaan nomor 13 tersebut karena dalam indikator manfaat ASI bagi ibu telah ada pernyataan lain yang mewakili yaitu pernyataan nomor 8,9,10,11 dan 12. Hasil pengujian validitas tahap 2 diperoleh nilai r hasil antara 0,644-0,877. Hal tersebut menunjukkan semua nilai r hasil > r tabel (0,444), artinya pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan adalah valid.

#### b. Uji reliabilitas

Setelah mengukur validitas maka perlu mengukur reliabilitas data, apakah alat ukur dapat digunakan atau tidak. Dalam mengukur reliabilitas dapat digunakan beberapa rumus diantaranya rumus cronbach alpha.

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r<sub>11</sub> : Koefisiensi reabilitas internal seluruh item

r<sub>b</sub> : Korelasi *product moment* antara belahan

Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan pada bulan Oktober 2021 terhadap 20 orang warga di Kelurahan Lerep. Hasil uji reliabilitas tahap 1 diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,961, akan tetapi karena ada satu pernyataan yang dihilangkan (*drop out*) yaitu pernyataan nomor 13, maka dilakukan pengujian tahap yang kedua sehingga diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,965. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* > nilai yang disyaratkan (0,60) artinya semua pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan adalah reliabel.

#### **F. Proses Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan adalah :

1. Prosedur Administrasi
  - a. Proses kegiatan dimulai setelah mendapat persetujuan dari Universitas Ngudi Waluyo.
  - b. Mengajukan surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Kesbangpolinmas, Bappeda yang selanjutnya diserahkan ke Kelurahan Candirejo
2. Pemilihan asisten peneliti
  - a. Guna mengefektifkan waktu maka dalam penelitian ini asisten peneliti yaitu :
    - 1) Mahasiswa Prodi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo diatas semester 6.

- 2) Mempunyai penampilan ramah dan santun
  - 3) Mengetahui dan menguasai ilmu keperawatan
- b. Penelitian ini dibantu oleh empat orang asisten yaitu mahasiswa prodi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo. Asisten peneliti diberikan informasi awal tentang instrumen dan cara pengambilan data penelitian.
  - c. Peneliti dan asisten melakukan pengumpulan data dengan pembagian kuesioner untuk mengukur variabel yang diteliti, tetapi pada analisis data dan pembahasan hanya dilakukan oleh peneliti.
3. Prosedur Pengambilan Data Penelitian
- a. Peneliti menentukan responden dengan *total sampling* dimana pengambilan responden dengan pertimbangan yang telah ditetapkan oleh peneliti.
  - b. Peneliti pada hari penelitian mengadakan pendekatan kepada ibu menyusui yang berdomisili di Desa Candirejo Kabupaten Semarang.
  - c. Peneliti memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian. Responden menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam, kemudian persilahkan untuk membaca lembar persetujuan, dipersilahkan menandatangani sebagai bukti bahwa sukarela ikut berpartisipasi dalam penelitian.
  - d. Responden dibagikan kuesioner untuk mengukur pengetahuan tentang menyusui, peneliti atau asisten mendampingi ibu menyusui. Ibu



menyusui yang tidak mengerti tentang pertanyaan maka dijelaskan oleh peneliti.

- e. Peneliti dan asisten meminta kembali kuesioner yang sudah dijawab dan diperiksa kelengkapannya. Adapun jawaban yang kurang lengkap, peneliti atau asisten peneliti langsung meminta responden untuk melengkapi kembali. Peneliti mengumpulkan semua kuesioner yang sudah diisi oleh responden yang selanjutnya dilakukan tabulasi.

## **G. Etika Penelitian**

### 1. *Informed consent*

Peneliti memberikan *informed consent* kepada calon responden. Sebelum diberikan lembar persetujuan peneliti menjelaskan tujuan penelitian, disertai judul penelitian, dan manfaat penelitian.

### 2. *Anonymity*

Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan tidak menyertakan nama, hanya menulis inisial nama.

### 3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan responden hanya untuk kepentingan penelitian saja. Kuesioner hasil pengumpulan data setelah penyusunan skripsi selesai akan di musnahkan/dibakar.

#### 4. *Beneficiency*

Peneliti memperhatikan keuntungan dan kerugian yang bisa ditimbulkan oleh responden. Keuntungan bagi responden adalah responden mendapatkan informasi terkait pengetahuan tentang menyusui.

#### 5. *Non maleficence*

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden. Apabila penelitian yang dilakukan berpotensi mengakibatkan gangguan ataupun ketidaknyamanan maka mereka diperkenankan untuk mengundurkan diri.

### **H. Pengolahan Data**

Bedasarkan hasil pengambilan data selanjutnya data melalui tahap-tahap pengolahan data adalah sebagai berikut:

#### 1. *Editing*

Peneliti melakukan proses mengecek kembali kuesioner yang telah diberika kepada responden. Kueisoner yang diberikan kepada responden telah terisi tiap pertanyaannya dan yang telah dibagikan kembali semua.

#### 2. *Scoring*

Peneliti melakukan proses penilaian jawaban responden/ *scoring* merupakan pemberian skor pada semua variabel terutama data klasifikasi untuk mempermudah dalam pengolahan dan pemberian skor, dapat dilakukan sebelum atau setelah pengumpulan data dilakukan. Klasifikasi

dilakukan dengan cara menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka. Pemberian skor untuk pertanyaan positif pada sub variabel pengetahuan, yaitu :

- a. Salah diberi skor 0
- b. Benar diberi skor 1

Pemberian skor untuk pertanyaan negatif pada sub variabel pengetahuan, yaitu :

- a. Salah diberi skor 1
- b. Benar diberi skor 0

### 3. *Coding* (pemberian kode)

Peneliti memberikan kode pada data yang diperoleh untuk mempermudah dalam pengelompokan dan klasifikasi data setelah semua pertanyaan diberikan nilai guna mempermudah proses pengolahan data. Setiap item jawaban pada lembar kuesioner diberi kode sesuai dengan jumlah nilai masing-masing variabel. skor, dapat dilakukan sebelum atau setelah pengumpulan data dilakukan. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka. Pemberian kode untuk variabel pengetahuan, yaitu :

- a. Kurang diberi skor 1
- b. Cukup diberi skor 2
- c. Baik diberi skor 3

### 4. *Tabulating*

Peneliti melakukan *tabulating* atau menyusun data setelah menyelesaikan pemberian nilai dan pemberian kode dari masing-masing

jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan agar dengan mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk dianalisis.

#### 5. *Entering*

Peneliti melakukan pemasukan proses pemasukan data ke dalam komputer setelah tabel ditabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan program *microsoft excel*.

#### 6. *Transferring* (pemindahan)

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode yang telah ditabulasi ke dalam komputer suatu program atau asisten tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan program SPSS versi 26.0 untuk mempercepat proses analisa data.

#### 7. *Cleansing*

Setelah data yang dimasukkan ke dalam program SPSS selesai, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan sebenarnya atau mencari ada kesalahan pada data yang di *entry*.

### **I. Analisis Data**

Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan sub variabel pengetahuan, sikap, praktik dan variabel pengetahuan tentang menyusui di masa pandemik COVID-19 di Kabupaten Semarang. Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2018a), yaitu :

$$x = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

x = hasil persentase

f = frekuensi/hasil pencapaian

N = total seluruh frekuensi